

Bab V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Dari penentuan kriteria *sustainable* manufaktur untuk industri mikro kecil menengah di kabupaten Malang dengan menggunakan metode *interpretive structural modeling* dapat dikatakan *sustainable* atau tidaknya sebuah IMKM dipengaruhi oleh indikator-indikator yang saling menunjang antara indikator satu dengan indikator yang lain. Penentuan kriteria *sustainable* ini menggunakan 32 indikator hasil dari *brainstorming* dan tinjauan kepustakaan, dan 32 indikator tersebut menghasilkan 13 iterasi yang kemudian diterjemahkan dalam bentuk model interaksi seperti yang terdapat pada bab 4. Berikut adalah tabel indikator yang memiliki kekuatan tinggi pada penelitian ini:

Tabel 5.1 tabel indikator hasil

No.	Jenis	Indikator
1.	<i>Driver Power</i> tinggi	Kepatuhan terhadap peraturan lingkungan Kepegawaian
2.	<i>Dependence Power</i> tinggi	Kinerja ekonomi Kepatuhan sosial ekonomi
3.	<i>Driver Power</i> dan <i>Dependence power</i> tinggi	Material Energi Kesehatan dan Keselamatan Pekerja

Indikator kepatuhan terhadap peraturan lingkungan dan indikator kepegawaian merupakan indikator yang memiliki *driver power* yang tinggi, sedangkan indikator kinerja ekonomi dan kepatuhan sosial ekonomi memiliki *dependence power* yang tinggi. Indikator material, energi, dan kesehatan dan keselamatan pekerja merupakan

indikator-indikator yang memiliki *driver power* dan *dependence power* yang tinggi, sehingga indikator ini menjadi indikator kunci dan menjadi alat ukur sebuah IMKM *sustainable* atau tidak di dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Menentukan variabel pada proses *interpretive structural modeling* menggunakan *brainstorming* dan tinjauan pustaka, dalam hal menentukan indikator alangkah baiknya didukung dengan tinjauan pustaka yang banyak. Metode *interpretive structural modeling* dapat pula digunakan dalam metode yang sangat kompleks.